

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Latar belakang obyek penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan**

Berawal dari pondok pesantren kecil yang bernama “ponpes Ihyaul Ulum” yang beralamatkan di Jl. K.H Ahmad Raji’ No 60. Tepatnya di Dusun suci Desa Jubellor kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Ponpes ini merupakan sekolah non formal yang hanya mencakup berbagai kegiatan diniyah saja, yang pengajarnya hanya dari beberapa ustadz dan kyai pengasuh penpes. Ponpes ini dahulunya hanya memiliki beberapa santri saja, tapi dari tahun ketahun semakin meningkat jumlah santri. Peningkatan itu samakin bertambah sampai sekarang. Sehingga ponpes ini semakin dikenal diberbagai Desa. Dari situ Pengasuh ponpes Ihyaul Ulum yang bernama Bpk K.H Syamsuddin beserta pengurus ponpes Ihyaul Ulum Suci mempunyai inisiatif untuk mendirikan sebuah sekolahan formal atau lembaga pendidikan yang menampung lulusan sekolah dari MI serta SD dan menitik beratkan lulusan yang trampil dibidang IPTEK yang ditunjang dengan pengetahuan agama yang mempunyai kualitas tinggi dalam memasuki era global yang diiringi kemajuan tehnologi ini. Sehingga pada tahun 1987 resmi didirikan sebuah sekolahan formal yang diberi nama “ Madrasah Tsanawiyah IHYAUL ULUM”. Niat dari pengasuh dan pengurus ponpes untuk mendirikan

sekolah formal adalah untuk mengkombinasikan dua sistem pendidikan yaitu pendidikan salaf dan pendidikan umum.<sup>1</sup>

Sekolah ini dibawah naungan pesantren yang mana pengasuhnya adalah Kyai Haji Syamsuddin S. Pd.I yang sampai sekarang berkembang sangat pesat.

## 2. Profil sekolah

Di bawah ini tertera identitas dari sekolah Mts Ihyaul Ulum Suci yang mana dengan adanya data ini bisa diketahui dengan jelas dari alamat sekolah, status sekolah dan lain sebagainya. Berikut

### a. Identitas sekolah

Nama : Mts Ihyaul Ulum  
 NSS : 212 352 406 046  
 NPSN : 205 07115  
 Jenis Sekolah : Madrasah Tsanawiyah

### b. Lokasi

Alamat Sekolah : Jl. K.H Ahmad Raji' No 60  
 Nama Desa/ Kelurahan : Jubellor  
 Kabupaten Kota : Lamongan  
 Kecamatan : Sugio  
 Kode pos : 62256

### c. Data detail

---

<sup>1</sup> Bpk Syamsuddin , kepala Mts Ihyaul Ulum Suci , wawancara pribadi, 22 Januari 2013.

Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Suci Jubellor
Kecamatan	: Sugio
Kode Pos	: 62256
Tahun Berdiri	: 1987
Status Akreditasi	: B
Tahun Akreditasi	: 2007 s/d 2011
Waktu Belajar	: Pagi
MGMP/KKG	: Anggota
Status dalam KKM	: Anggota KKM
Nama Madrasah Induk KKM	: MTs Ihyaul Ulum
Komite/Majlis Madrasah	: Sudah terbentuk
d. Data Rombel	
Jumlah Rombel	: 6
Kelas VII	: 2
Kelas VIII	: 2
Kelas IX	: 2

Data diperoleh dari dokumen sekolah tahun ajaran 2012-2013

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan**

#### **Visi**

“TERWUJUDNYA ANAK DIDIK YANG BERKUALITAS, TERAMPIL, CERDAS, BERBUDI LUHUR DAN BERIMAN KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA”.

#### **Misi**

- a. Meningkatkan profesi guru sesuai dengan bidangnya, menuju peningkatan kualitas.
- b. Menyiapkan anak didik yang terampil sesuai dengan bakat yang dimiliki.
- c. Meningkatkan kecerdasan anak dengan memberikan bimbingan khusus.
- d. Mendidik dan memberikan contoh etika dan estetika kepada seluruh siswa agar mampu berbuat baik.
- e. Memberikan dasar – dasar keimanan melalui kegiatan shalat berjamaah yang dibina oleh dewan.

**Tujuan**

- a. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan
- b. Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing
- c. Menghasilkan pencapaian standar sarana prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan
- d. Menghasilkan manajemen pengelolaan madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan
- e. Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan
- f. Memiliki sambungan internet dan sistem informasi dan manajemen (SIM) yang handal
- g. Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana melalui komite Madrasah

Data dari: Dokumen sekolah tahun ajaran 2012-2013

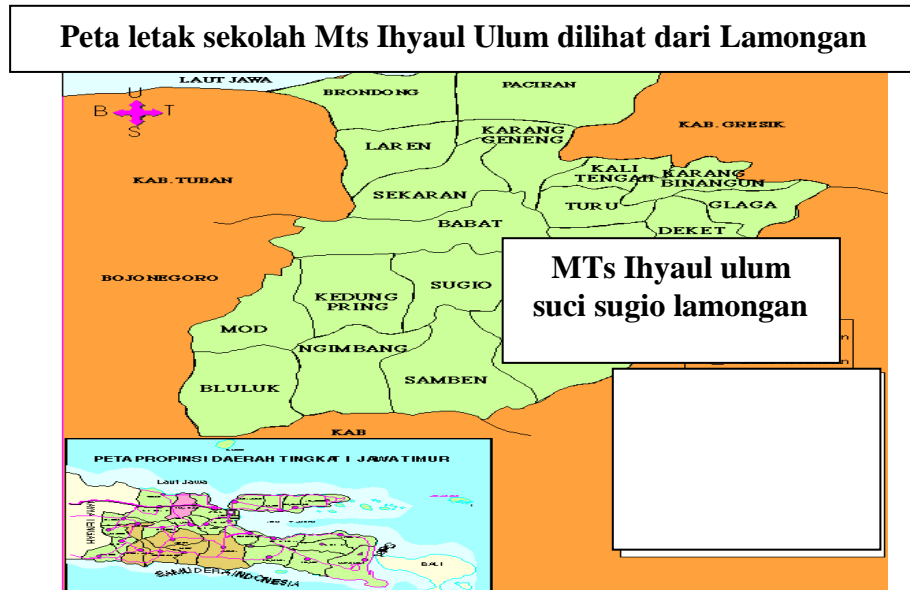
#### 4. Letak geografis

Mts Ihyaul Ulum Suci berlokasi di Jl. K.H Ahmad Raji' No 60. Tepatnya di Dusun Suci, Desa Jubellor, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan. Di sebelah Mts Ihyaul Ulum Suci terdapat masjid besar *Roudlotul Jannah* di depan lokasi madrasah menjadikan suasana yang relegiuas tersendiri bagi MTs ini, hal tersebut dikarenakan masjid *Roudlotul Jannah* menjadi salah satu sarana penunjang yang digunakan sebagai tempat wajib berjamaah *Dhuhur* bagi para siswa dan para guru. Disamping dikelilingi oleh lembaga pendidikan formal MTs ini dipandang strategis karena juga dikelilingi beberapa pondok pesantren yang hal ini menjadikan dukungan tersendiri terhadap kemajuan MTs ini, diantara pondok pesantren yang turut membantu pendidikan Akhlaq Siswa adalah PP. Nurul Huda, PP Ihyaul Ulum.

Dibawah ini ada bisa dilihat letak sekolahan secara umum dari daerah kota Lamongan dan bisa dilihat juga secara khusus yaitu dari kecamatan Sugio.

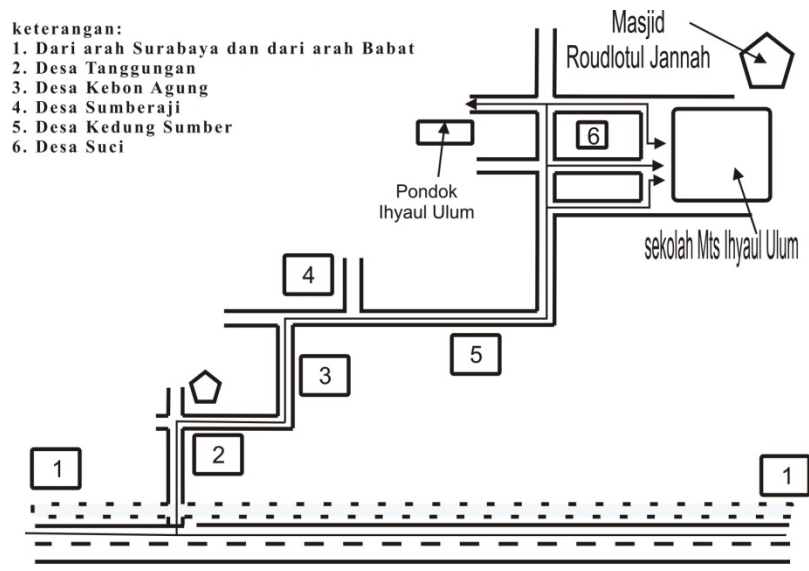
gambar 1

peta lokasi Mts Ihyaul Ulum dilihat dari kota Lamongan



Gambar 2

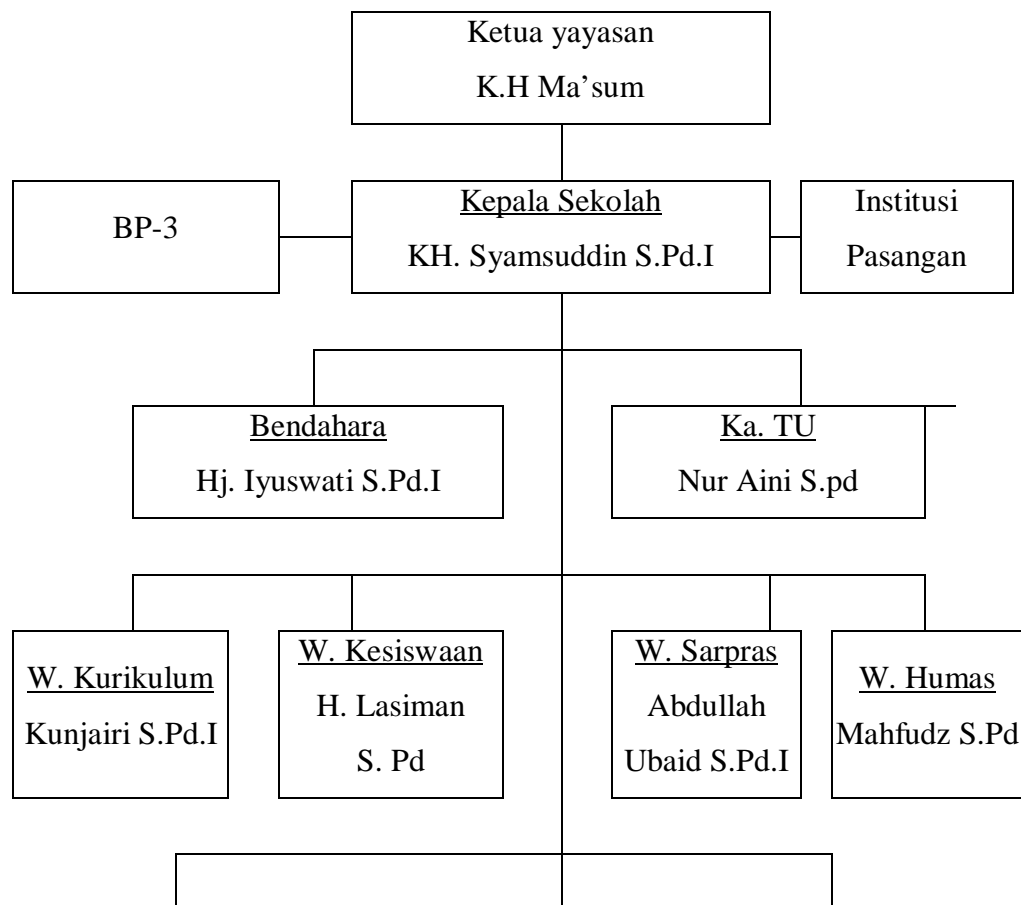
Peta lokasi Mts ihyaul Ulum di lihat dari kecamatan Sugio



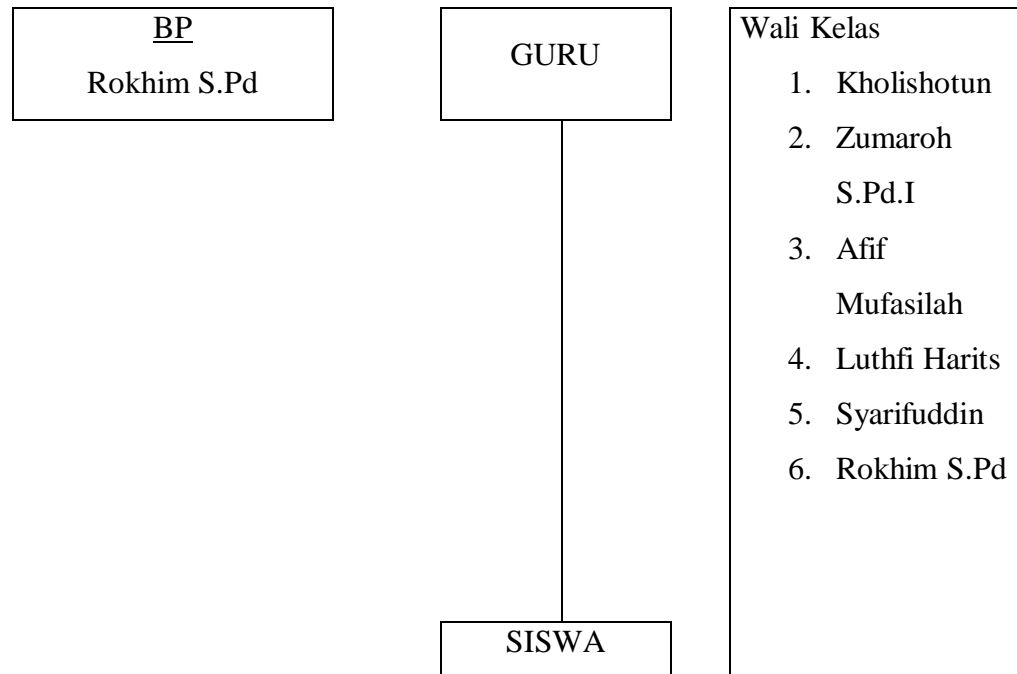
## 5. Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga pasti terdapat oknum-oknum yang menyusun dan mengatur jalannya atau berkembangnya suatu lembaga. Dalam hal ini disusunnya struktur kepengurusan adalah supaya mengetahui tugas dan wewenang dari setiap jabatan yang diperankannya. Di bawah ini merupakan struktur kepengurusan dari Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan.

### Struktur Organisasi MTs Ihyaul Ulum Suci







Data diperoleh dari dokumen sekolah tahun ajaran 2012-2013

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antara komponen yang satu dengan yang lain hingga jelas tugas dan wewenangnya serta tanggung jawab dari masing-masing komponen tersebut.

Dalam kinerjanya kepala MTs bekerja sama dengan Komite sekolah yang diambil dari wali murid tokoh masyarakat dan para guru yang terkait, dimana komite bersifat badan pengawas dari kelangsungan madrasah terlebih yang menyangkut para siswa. Selain itu dalam tugas mengurus madrasah maka kepala madrasah dibantu lima orang wakil, dimana tugas wakil tersebut sebagai berikut:

Selain dibantu oleh kelima Waka tersebut, dalam menata adminitrasi perkantoran maka kepala sekolah dibantu oleh pegawai tata usaha yang dalam hal ini dikepalai oleh Ibu Nur Aini S.Pd.I. Dalam mengurus masalah yang terjadi ditingkat siswa maka kepala sekolah dibantu oleh BK, yang dalam hal ini diurusi oleh bapak Rokhim S.Pd diaman beliaua bertugas sebagai pembimbin masalah kesiswaan<sup>2</sup>.

#### **6. Keadaan karyawan**

Guru merupakan pembimbing langsung anak didik didalam kelas sehinga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar, kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi dengan adanya kualitas guru tersebut.

Keberadaan guru di lembaga ini memang dibagi menjadi 2 ada yang bersifat tetap atau pegawai negeri dan yang kedua sebagai tenaga honorer, demikian pula dengan tenaga kepegawaian yang ada dilembaga ini. Tenaga yang bersifat honorer adalah mereka yang pada umumnya mengajar materi tambahan seperti intensif bahasa sore, akan tetapi tidak sedikit dari mereka yang mengajar pelajaran pokok sekolah tersebut. Kerjasama yang baik antara guru yang bersifat tetap maupun tidak tetap menumbuhkan lingkungan yang dapat menjamin kelangsungan pembelajaran akhlaq di madrasah tersebut.

---

<sup>2</sup> Hasil penjelasan ibu Nur Aini kepala TU MTs Ihyaul Ulum Suci, tanggal 20 November 2012

Sedangkan para kariyawan yang ada kebanyakan mereka luluasan sarjana satu, meskipun ada pula yang lulus SMU, dengan tugas dan tanggung jawab sendiri sendiri mereka mengerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan saling mendukung satu dengan yang lainnya.

Di madrasah ini terdapat banyak guru dan kariawan yang mengamban tugas masing masing sesuai dengan pembagiaanya, diantaranya sebagai berikut : <sup>3</sup>

1.	kepala sekolah	: 1	orang
2.	wakil kepala sekolah	: 1	orang
3.	Guru tetap	: 25	orang
4.	Guru tidak tetap	: 4	orang
5.	kepala dan pegawai TU	: 3	orang
6.	pegawai tidak tetap	: 6	orang
	jumlah	: 40	orang

---

<sup>3</sup> data diperoleh dari Laporan Sarana Fisik MTs Ihyaul Ulum tahun ajaran 2012 / 2013

**Tabel I**  
**Data Pendidik dan Mata Pelajaran yang Diajarkan**

No	Nama Pendidik	Mata Pelajaran
1	Suyatman, S.Pd, Md.Pd	Matematika
2	Hj. Iyuswati, S.Pd.I	Al Qur'an Hadits
3	Kholishotun, S.Pd.I	SKI
4	Drs. Hari	Bahasa Indonesia
5	H. Lasiman, S.Pd	PKN
6	Zainuri, BA	Pend. Jasmani dan Kesehatan
7	Drs. Marzuqi, S.Pd.I	Fikih
8	Afif Mufasila, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	Lutfi harits, S.Pd.I	Matematika
10	Zumaroh, S.Pd.I	Akidah Akhlak
11	Drs. Nur Shodiq	Muatan Lokal
12	Rokhim, S.Pd	Bahasa Inggris
13	Shofiyatin, S.Pd	Bahasa Inggris
14	Nur Aini, S.Pd	PKN
15	Drs. Edi Suroso	IPS
16	Drs. Sholehan	Pend. Seni&budaya
17	Abdullah Ubaid, A.Md	TIK

18	Ripan, S.Pd, M.Pd	Fisika
19	Shofiyah	Biologi
20	Khusnul Khotimah, S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Kunjairi, S.Ag	Al Qur'an Hadits
22	Kholidatus Sa'diyah, S.Pd	Bahasa Inggris
23	Suyati, S.Pd	IPA
24	Mahfudz , S.Pd., M.Pd.	Matematika
25	Kholid Ubaidillah S.Ag	Bahasa Arab

Wawancara dengan ibu Nur Aini selaku Kepala TU pada tanggal 22 November 2012.

**Tabel II**

**Data Pendidik Ekstrakurikuler**

No	Nama Pendidik	Mengajar Ekstrakurikuler
1	Muhammad Nasruddin	Silat Pagar Nusa
2	Umam, S.Ag	Hadrah Al Banjari
3	Khusnul Khotimah	Baca Tulis Al Qur'an
4	Sigit Purwano, S.Pd.I, M.Pd.I	Muatan Lokal

Wawancara dengan ibu Nur Aini selaku Kepala TU tanggal 22 November 2012

## 7. Keadaan siswa

Dari tahun ketahun siswa Mts Ihyaul Ulum selalu bertambah, bisa dilihat dari meningkatnya siswa dari kelas VII-IX tiap tahun.

**Tabel III**

### **Jumlah Siswa dan Rombel Tahun Ajaran 2012-2013**

<b>Siswa</b>	<b>Putra</b>	<b>Putri</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas VII	30	55	85
Kelas VIII	34	50	84
Kelas IX	30	45	75
<b>Jumlah</b>	94	150	244

Wawancara dengan kepala TU Ibu Nur Aini pada tanggal 23 November 2012.

Siswa yang masuk dalam Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Ihyaul Ulum ini (input) sebagian besar lulusan dari MI Islamiyah Suci, kemudian lulusan dari MI Nurul Huda Kedungsumber dan ada juga yang lulusan dari SDN I Jubellor.

Sebelum calon siswa dapat mengikuti program pendidikan yang ada di lembaga Madrasah ini, maka sebelum masuk selain dilihat nilai rata rata UANnya maka maka calon siswa juga juga diwajibkan dengan

mengikuti tes baca dan tulis Alquran, selain itu juga harus melewati teslesan dan tulis mengenai pendidikan agama islam yang sederajat tentunya, hal ini seperti yang dikatakan bapak K.H syamsuddin S.Pd.I selaku kepala Madrasah, dalam wawancara tanggal 22 November 2012 di kantor beliau, dimana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum masuk kemadrasah ini selain nilai sebagai penentu masuk tidaknya anak, mereka juga harus melalui tes baca dan tulis al-quran serta dengan mengikuti tes tertulis maupun lisan mengenai pendidikan agama islam dasar bagi lulusan non MI”<sup>4</sup>

Selain kegiatan belajar mengajar didalam kelas para siswa juga diberikan kesempatan mengikuti kegiatan intra yang ada di sekolah, diantaranya adalah kegiatan Pramuka, OSIS, PMR, PKS, dan lain sebagainya, disamping itu para siswa juga tidak dilarang aktif dalam kegiatan ekstra sekolah seperti pencak silat, tilawah alQuran, seni musik rebana atau band.

Semua kegiatan ditujukan untuk perkembangan siswa dan kemajuan anak didik disekolah ini sehingga ketika mereka melanjutkan kejenjang yang selanjutnya mereka memiliki bekal pengetahuan yang sangat cukup.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> wawancara dengan bpk Syamsuddin Kepala MTs Ihyaul Ulum, tanggal 22 November 2012

<sup>5</sup> Data diperoleh dari simpulan wawancara dengan Bapak Syamsuddin kepala Mts Ihyaul Ulum, tanggal 22 november 2012

Kemudian untuk output dari Mts Ihyaul Ulum ini banyak yang melanjutkan di MAN Lamongan, MAN Babat, SMK N 2 Lamongan, SMK Supenuh Sugio Lamongan, ada juga yang melanjutkan di sekolah terdekat Madrasah Aliyah Sunan Drajat Sugio Lamongan.<sup>6</sup>

#### 8. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang aktifitas pembelajaran Mts Ihyaul Ulum adalah sebagai berikut:

**Tabel IV**

Sarana Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan	Kondisi
1	Meja Siswa	122		Bagus
2	Kursi Siswa	244		Bagus
3	Meja Guru	9		Bagus
4	Kursi Guru	8		Bagus
5	Papan Tulis	4	White Board	Bagus
	Papan Tulis	6	Hitam	Bagus
	Papan Tulis (Guru)	2	White Board	Bagus
6	Meja TU	3		Bagus
	Kursi TU	3		Bagus
7	Alat Praktek IPA	8	Mikroskop	Bagus

<sup>6</sup> wawancara dengan bpk Syamsuddin Kepala MTs Ihyaul Ulum, tanggal 22 November 2012



	Alat Praktek IPA	5	Jangka Sorong	Bagus
	Alat Praktek IPA	5	Termometer	Bagus
	Alat Praktek IPA	6	Neraca	Bagus
	Alat Praktek TIK	15	Perangkat Komputet Pentium VI	Bagus
	Alat Praktek TIK	3	Perakitan Perangkat Keras (CPU)	Bagus
8	Printer (R. TU)	2	Aktif	Bagus
	Printer (R. Guru)	2	Aktif	Bagus
	Printer (R. Lab Multimedia)	3	Aktif	Bagus
9	Alat Peraga IPS	2	Globe	Bagus
	Alat Peraga IPS	1	Peta Dunia	Bagus
	Alat Peraga IPS	1	Peta Indonesia	Bagus
	Alat Peraga IPS	3	Peta Provinsi	Bagus
10	Alat Praktik Pendidikan Agama	8	Dinamo Meter	Bagus
11	Lainnya (R. KepSek)	1	Mesin Ketik	Bagus
12	Lainnya (R. TU)	1		Bagus

**Tabel V**

Prasarana Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan

<b>No</b>	<b>Jenis Bangunan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>	<b>Kondisi Atap</b>	<b>Kondisi Dinding</b>
1	Ruang Kelas	6	254	Baik	Baik
2	Ruang Kelas	1	25	Baik	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	16	Baik	Baik
4	Ruang Lab Komputer	1	35	Baik	Baik
5	KM / WC Guru	1	2	Baik	Baik
6	KM / WC Siswa (L)	2	4	Baik	Baik
7	KM / WC Siswa (P)	2	4	Baik	Baik
8	Ruang UKS	1	9	Baik	Baik
9	Tempat Wudlu	1	2	Baik	Baik
10	Ruang Komite	1	6	Baik	Baik
11	Ruang Waka Kurikulum	1	4	Baik	Baik
12	Ruang BP / BK	1	4	Baik	Baik
13	Ruang OSIS	1	6	Baik	Baik
14	Ruang TU	1	6	Baik	Baik
15	Ruang Koperasi	1	6	Baik	Baik
16	Ruang Kepala Sekolah	1	6	Baik	Baik

17	Musholla Guru	1	4	Baik	Baik
18	Ruang Guru	1	14	Baik	Baik
19	Gudang 1	1	3	Baik	Baik
20	Gudang 2	1	4	Baik	Baik
21	Musholla Siswa	1	35	Baik	Baik
22	Ruang Penjaga Sekolah	1	4	Baik	Baik
23	Lab IPA	1	25	Baik	Baik

Data diperoleh: Dokumen sekolah tahun ajaran 2012-2013

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian Terkait Dengan Hasil Belajar Siswa**

Data hasil observasi ini diambil dari pengamatan terhadap sebelum penerapan metode *Buzz Group*. Peneliti mengadakan pre test terlebih dahulu sebagai pemeriksaan terkait prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, ceramah, presentasi, tanya jawab, dan penugasan. Observasi ini dilakukan untuk tolok ukur perbandingan sebelum ada penerapan metode *Buzz Group* dengan sesudah ada penerapan metode *Buzz Group*.

Berikut ini adalah hasil observasi pre tes yang telah dilakukan oleh peneliti.

**Tabel VI**

Nilai Pree Tes

NO	NAMA SISWA	L/P	HASIL		KET	
			SKOR	NA	T	TT
1	Damar Pietra Dayya D.	L	7	35		√
2	M. Verdans Gesang	L	15	75	√	
3	M. Rajul Salim	L	9	45		√
4	Moch Alfin	L	13	65		√
5	Muhammad Royyan	L	8	40		√
6	Muhammad Iqbal Y.H.	L	10	50		√
7	Raden M Guntur Farari A.	L	10	50		√
8	Rizqi Alaudin Syahrendra	L	10	50		√
9	Sahri Alfani	L	10	50		√
10	Syahril Alvian B.	L	11	55		√
11	Trio Bagus Setiawan	L	10	50		√
12	Tri Yanto	L	12	60		√
13	Yanuar Dwi Cahya	L	10	50		√
14	Yudhistira Rafi Prasetyo	L	8	40		√
15	Anisa Oktavioni	P	10	50		√
16	Devi Andriyanti	P	10	50		√
17	Nidia Putri Hidayati	P	9	45		√

18	Nihimmatul Umroh	P	12	60		√
19	Nurul Izza Ayu S.	P	9	45		√
20	Ocha Olife Fiyanita H.	P	11	55		√
21	Rifki Chelsea Isnaini	P	8	40		√
22	Riska Dwi Amalia	P	8	40		√
23	Riza Dia Utari	P	10	50		√
24	Sayyidah Nafi'atul I.	P	11	55		√
25	Silvi Dwi Nitami	P	14	70	√	
26	Siti Rahmatus sya'baniyah	P	10	50		√
27	Suvairok Asmaul Husnah	P	7	35		√
28	Triska Wahyuning Tyas	P	18	90	√	
29	Tyas Irwin Indriani	P	10	50		√
30	Verina Prili Yandatama	P	11	55		√
31	Vindi Rahma Nisfia	P	11	55		√
32	Yasmin Wahyu Isnaini	P	12	60		√
33	Yuliana Kurniawati	P	12	60		√
34	Yulita Rahmawati	P	12	60		√
35	Yuniar Kristanti	P	12	60		√
JUMLAH			370	1850	3	32

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai pre tes sebagai berikut:

- (a) T = Tuntas
- (b) TT = Tidak Tuntas
- (c) Jumlah siswa yang tuntas = 3
- (d) Jumlah siswa yang belum tuntas = 32
- (e) Jumlah skor maksimal = 100
- (f) Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata kelas} &= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}} \\ &= \frac{1850}{35} \\ &= 52,85 \end{aligned}$$

- (g) Prosentase ketuntasan = p
- (h) Jumlah siswa yang tuntas = f
- (i) Jumlah seluruh siswa = N
- (j) Prosentase ketuntasan =

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

$$p = \frac{3}{35} \times 100$$

$$p = 8,57\%$$

**Tabel VII**

Hasil Analisis Deskriptif Tentang Skor Siswa Pada Pree Tes

<b>Harga Statistik</b>	<b>Skor</b>
	<b>Skor Hitung</b>
Mean	52,85
Median	50
Modus	50
Simpangan Baku	11,13
Range	55
Skor Minimal	35
Skor Maksimal	90

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil pree tes kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan memiliki rata-rata kelas 52,85 dan presentase ketuntasan hanya mencapai 8,57%. Serta 40% dari jumlah siswa kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci sugio Lamongan mendapatkan skor antara 41 sampai 50 yang merupakan kategori nilai yang tidak baik.

Selain data di atas, peneliti juga mengumpulkan data interview (wawancara) yang telah dilakukan dengan sejumlah subyek yang terkait dengan tingkat kemampuan menjelaskan ketentuan-ketentuan memahami

hukum islam tentang makanan dan minuman yang dapat diterangkan bahwa tingkat kemampuan menjelaskan siswa kelas tersebut masih kurang.

Untuk memperoleh data-data tersebut, peneliti mewawancarai pihak yang tentunya lebih memahami keadaan siswa yakni Bapak marzuqi selaku guru mata pelajaran Fiqih Kelas VIII yang bahwasanya kemampuan menjelaskan ketentuan-ketentuan memahami hukum islam tentang makanan dan minuman menurut pengamatan Bapak Marzuqi belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terjadi pada sebagian siswa yang kurang konsentrasi ketika Bapak Marzuqi menjelaskan karena sebagian siswa terpengaruh oleh temannya yang suka ramai ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu hal ini juga didukung dari hasil observasi pre tes yang dilakukan peneliti ketika observasi, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketintasan minimal (KKM) yaitu 70 yakni sebanyak 32 siswa atau 91,43% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada, sehingga hasil tersebut semakin meyakinkan pemaparan sebelumnya yang telah disampaikan bapak Marzuqi selaku guru mata pelajaran Fiqih.

Dari keterangan sumber data di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tingkat kemampuan menjelaskan ketentuan hukum islam tentang makanan dan minuman siswa kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan masih belum memenuhi kriteria.



## 2. Hasil Penelitian Terkait Dengan Penerapan Metode *Buzz Group*

### a) Hasil Observasi Guru dan Siswa

Data hasil observasi ini diambil dari pengamatan saat dan setelah penerapan metode *Buzz Group*. Saat penggunaan metode ini peneliti diobservasi oleh Bapak Marzuqi selaku guru mata pelajaran fikih kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan.

**Tabel VIII**

Hasil Observasi Guru

Materi : Hukum Islam tentang makanan dan minuman

Kelas : VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan

NO	UNSUR YANG DIAMATI	INDIKATOR	SKOR			
			1	2	3	4
1.	Silabus	1. Kesesuaian dengan kurikulum				√
		2. Kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK)				√
		3. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)				√
2.	RPP	1. Relevan dengan silabus yang ada				√
		2. Kesesuaian dengan SK dan KD				√
		3. Pengembangan indikator-indikator pembelajaran disesuaikan dengan SK dan KD			√	
		4. Kesesuaian antara RPP dengan			√	

		praktek dalam proses KBM				
3.	Media Pembelajaran	1. Keanekaragaman media			√	
		2. Fungsi media terhadap proses KBM			√	
4.	Tindakan dalam proses KBM	1. Proses mengawali dan mengakhiri pelajaran			√	
		2. Kemampuan pengelolaan dan kreatifitas guru di kelas			√	
		3. Penggunaan strategi dan media pembelajaran			√	
		4. Partisipasi dan keaktifan siswa			√	
		5. Penggunaan sumber belajar			√	
5.	Evaluasi	1. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan			√	
		2. Proses evaluasi				√
		3. Hasil yang telah diperoleh dari proses evaluasi				√
Skor Perolehan			0	0	10	7
Skor Perolehan (10 x 3) + (7 x 4)					30	28
Jumlah Skor Perolehan			58			

Keterangan nilai:

0 – 25 = Sangat tidak baik

26 – 50 = Tidak baik

51 – 75 = Baik

76 – 100 = Sangat Baik

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

- a. Sangat Sesuai (SS) = 4
- b. Sesuai (S) = 3
- c. Tidak Sesuai (TS) = 2
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1
- e. Jumlah item pengamatan = 17
- f. Skor yang diperoleh =

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$p = \frac{(10 \times 3) + (7 \times 4)}{17 \times 4} \times 100$$

$$p = \frac{58}{68} \times 100$$

$$p = 85 \text{ (sangat baik)}$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan materi hukum islam tentang makanan dan minuman pada mata pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan dengan menggunakan metode *Buzz Group* skor guru adalah 85 kategori sangat baik.

**Tabel IX**  
 Hasil Observasi Siswa

No	Nama	Aspek yang Diamati				Rata-rata
		Keaktifan	Perhatian	Kerjasama	Tanggung Jawab	
1	Damar Pietra Dayya D.	2	2	3	2	2,25
2	M. Verdans Gesang	3	2	3	3	2,75
3	M. Rajul Salim	2	2	3	3	2,5
4	Moch Alfin	2	3	3	3	2,75
5	Muhammad Royyan	2	2	3	3	2,5
6	Muhammad Iqbal. Y.H.	2	2	3	2	2,25
7	Raden M Guntur Farari	2	3	3	3	2,75
8	Rizqi Alaudin S	3	3	3	3	3
9	Sahri Alfani	2	3	3	3	2,75
10	Syahril Alvian B	2	3	3	3	2,75
11	Trio Bagus Setiawan	2	3	3	3	2,75
12	Tri Yanto	3	3	2	3	2,75
13	Yanuar Dwi Cahya	2	3	2	3	2,5
14	Yudhistira Rafi Prasetyo	2	2	2	2	2
15	Anisa Oktavioni	2	2	3	3	2,5

16	Devi Andriyanti	2	3	3	3	2,75
17	Nidia Putri Hidayati	2	2	2	3	2,25
18	Nihimmatul Umroh	2	3	3	3	2,75
19	Nurul Izza Ayu S.	2	2	3	3	2,5
20	Ocha Olife Fiyanita H.	2	2	3	3	2,5
21	Rifki Chelsea Isnaini	2	2	2	2	2
22	Riska Dwi Amalia	2	2	3	2	2,25
23	Riza Dia Utari	2	2	3	2	2,25
24	Sayyidah Nafi'atul I.	2	2	3	3	2,5
25	Silvi Dwi Nitami	2	3	3	3	2,75
26	Siti Rahmatus S	2	3	3	3	2,75
27	Suvairok Asmaul H	2	2	2	3	2,25
28	Triska Wahyuning Tyas	3	3	4	3	3,25
29	Tyas Irwin Indriani	3	2	3	3	2,75
30	Verina Prili Yandatama	2	3	3	3	2,75
31	Vindi Rahma Nisfia	2	2	3	3	2,5
32	Yasmin Wahyu Isnaini	2	2	3	2	2,25
33	Yuliana Kurniawati	2	3	3	3	2,75
34	Yulita Rahmawati	2	3	3	3	2,75
35	Yuniar Kristanti	2	2	3	3	2,5
Jumlah		75	86	100	98	89,75

Keterangan Jumlah Penilaian:

0 – 25 = Sangat tidak baik

26 – 50 = Tidak baik

51 – 75 = Baik

76 – 100 = Sangat Baik

Dari data tabel di atas dapat diketahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran penerapan metode *Buzz Group* pada mata pelajaran Fiqih materi hukum islam tentang makanan dan minuman sangat baik yaitu dengan rata-rata 89,75.

**b) Hasil Post Tes**

**Tabel X**

Nilai Post Tes

NO	NAMA SISWA	L/P	HASIL		KET	
			SKOR	NA	T	TT
1	Damar Pietra Dayya D.	L	19	95	√	
2	M. Verdans Gesang	L	18	90	√	
3	M. Rajul Salim	L	19	95	√	
4	Moch Alfin	L	20	100	√	
5	Muhammad Royyan	L	20	100	√	
6	Muhammad Iqbal. Y.H	L	18	90	√	

7	Raden M Guntur Farari A.	L	19	95	√	
8	Rizqi Alaudin Syahrendra	L	18	90	√	
9	Sahri Alfani	L	20	100	√	
10	Syahril Alvian B.	L	18	90	√	
11	Trio Bagus Setiawan	L	18	90	√	
12	Tri Yanto	L	18	90	√	
13	Yanuar Dwi Cahya	L	20	100	√	
14	Yudhistira Rafi Prasetyo	L	19	95	√	
15	Anisa Oktavioni	P	18	90	√	
16	Devi Andriyanti	P	20	100	√	
17	Nidia Putri Hidayati	P	19	95	√	
18	Nihimmatul Umroh	P	18	90	√	
19	Nurul Izza Ayu S.	P	18	90	√	
20	Ocha Olife Fiyanita H.	P	18	90	√	
21	Rifki Chelsea Isnaini	P	18	90	√	
22	Riska Dwi Amalia	P	19	95	√	
23	Riza Dia Utari	P	19	95	√	
24	Sayyidah Nafi'atul I.	P	19	95	√	
25	Silvi Dwi Nitami	P	18	90	√	
26	Siti Rahmatus Sya'baiyah	P	20	100	√	
27	Suvairok Asmaul Husnah	P	18	90	√	

28	Triska Wahyuning Tyas	P	20	100	√	
29	Tyas Irwin Indriani	P	18	90	√	
30	Verina Prili Yandatama	P	18	90	√	
31	Vindi Rahma Nisfia	P	18	90	√	
32	Yasmin Wahyu Isnaini	P	19	95	√	
33	Yuliana Kurniawati	P	18	90	√	
34	Yulita Rahmawati	P	18	90	√	
35	Yuniar Kristanti	P	18	90	√	
JUMLAH			653	3265	35	0

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai post tes sebagai berikut:

(a) T = Tuntas

(b) TT = Tidak Tuntas

(c) Jumlah siswa yang tuntas = 35

(d) Jumlah siswa yang belum tuntas = 0

(e) Jumlah skor maksimal = 100

(f) Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$\text{Nilai rata – rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{3265}{35}$$



$$= 93,28$$

(g) Prosentase ketuntasan = p

(h) Jumlah siswa yang tuntas = f

(i) Jumlah seluruh siswa = N

(j) Prosentase ketuntasan =

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

$$p = \frac{35}{35} \times 100$$

$$p = 100\%$$

**Tabel XI**

Hasil Analisis Deskriptif Tentang Skor Siswa Pada Post Tes

Harga Statistik	Skor
	Skor Hitung
Mean	93,28
Median	90
Modus	90
Simpangan Baku	23,39
Range	10
Skor Minimal	90
Skor Maksimal	100

**Tabel XII**  
Distribusi Hasil Post Tes Siswa Kelas VIII

No	Uraian	Hasil Pos Tes
1.	Nilai rata-rata post tes	93,28
2.	Jumlah siswa yang tuntas	35
3.	Jumlah siswa belum tuntas	0
4.	Persentase ketuntasan	100%

Pada tahap ini telah terlaksana penerapan metode *Buzz Group* pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman mata pelajaran Fiqih kelas VIII Mts Ihayul Ulum Suci Sugio Lamongan. Dari data-data yang diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masih-masing aspek cukup baik.
- 2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- 3) Hasil belajar siswa sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.

Dari data hasil post tes di atas menunjukkan rata-rata kelas sebesar 93,28 lebih besar dari hasil pree tes yang hanya 52,85 dan juga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 100% lebih besar dari pree tes yang hanya 8,57%. Hal ini dapat diketahui dari hasil tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM. Jadi penelitian penerapan metode *Buzz Group* yang dilakukan mengalami keberhasilan.

### 3. Hasil Penelitian Terkait Terjadinya Pengaruh Penerapan Metode *Buzz Group* Terhadap hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil pree tes dan post tes yang diperoleh siswa akan dapat diketahui pengaruh atau tidak terkait dengan penerapan metode *Buzz Group* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan.

**Tabel XIII**

Tabulasi Perbedaan Nilai Sebelum dan Sesudah diterapkan Metode *Buzz Group* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan

No	Nilai Pree Tes (X1)	Nilai Post Tes X2)	D (X2-X1)	D <sup>2</sup>
1	35	95	60	3600
2	75	90	15	225
3	45	95	50	2500
4	65	100	35	1225

5	40	100	60	3600
6	50	90	40	1600
7	50	95	45	2025
8	50	90	40	1600
9	50	100	50	2500
10	55	90	35	1225
11	50	90	40	1600
12	60	90	30	900
13	50	100	50	2500
14	40	95	55	3025
15	50	90	40	1600
16	50	100	50	2500
17	45	95	50	2500
18	60	90	30	900
19	45	90	45	2025
20	55	90	35	1225
21	40	90	50	2500
22	40	95	55	3025
23	50	95	45	2025
24	55	95	40	1600
25	70	90	20	400

26	50	100	50	2500
27	35	90	55	3025
28	90	100	10	100
29	50	90	40	1600
30	55	90	35	1225
31	55	90	35	1225
32	60	95	35	1225
33	60	90	30	900
34	60	90	30	900
35	60	90	30	900
N = 35			$\sum D=1415$	$\sum D^2= 62025$

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$N = 35$$

$$\sum D = 1415$$

$$\sum D^2 = 62025$$

Untuk menganalisis data tersebut, maka digunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$M_D =$  Mean of Difference (Rata-rata selisih nilai *pre test* dan *post test*).

$SE_{M_D}$  = Standart Error dari Mean of Difference.

Sebelum memasukkan ke rumus uji t maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

a. Mencari Mean of Difference ( $M_D$ )

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{\sum 1415}{35}$$

$$M_D = 40,43$$

b. Mencari Standart Deviasi ( $SD_D$ )

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D 62025^2}{35} - \left(\frac{\sum 1415}{35}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1772,14 - (40,43)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{137,56}$$

$$SD_D = 11,73$$

c. Mencari mean eror

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{11,73}{\sqrt{35 - 1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{11,73}{\sqrt{34}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{11,73}{5,83}$$

$$SE_{M_D} = 2,01$$

Setelah diketahui *Mean of Difference* ( $M_D$ ) dan *Standart Error* dari *Mean of Difference* ( $SE_{M_D}$ ) maka baru dimasukkan dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_o = \frac{40,43}{2,01}$$

$$t_o = 20,11$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 20,11.

Untuk langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan dk sebesar  $35-1 = 34$  pada taraf signifikansi 1% = 2,04 atau 5% = 2,75 berarti  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu:

$$2,04 < 20,11 > 2,75$$

Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang diajukan dimuka ditolak. Ini berarti adanya peningkatan prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan metode *Buzz Group* merupakan perbedaan yang signifikan.

Deskripsi di atas menunjukkan bahwa penerapan metode *Buzz Group* memiliki dampak positif, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya Kualitas belajar siswa terhadap materi hukum islam tentang makanan dan minuman mata pelajaran Fiqih yang disampaikan oleh guru, sehingga seluruh siswa yang berjumlah 35 dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jadi kesimpulannya, berdasarkan hasil uji coba di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan penerapan metode *Buzz Group* sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar Siswa materi hukum islam tentang makanan dan minuman mata pelajaran Fiqih kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan.

### **C. Pembahasan**

Setelah penelitian selesai, dari data hasil pre tes dan post tes dapat dilihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam menjelaskan ketentuan-ketentuan terhadap materi hukum islam tentang makanan dan minuman pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII.

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode *Buzz Group* pada materi hukum islam tentang makanan dan minuman kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan ini sudah cukup baik. Ini terbukti dari keaktifan siswa serta kerja sama siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Para siswa berusaha untuk dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi mereka mengerjakan secara Sharing atau diskusi karena tidak sadar jika para siswa sedang mengerjakan tugas.



Jadi, dengan penerapan metode *Buzz Group* ini dapat membangkitkan keaktifan siswa untuk bisa belajar dengan baik, sehingga pada akhirnya kemampuan menjelaskan ketentuan hukum islam tentang makanan dan minuman terhadap materi yang diajarkan juga baik dan meningkat. Dan dengan penerapan metode *Buzz Group* dapat mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran di kelas baik dari faktor siswa maupun dari guru sendiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Suci Sugio Lamongan terhadap materi hukum islam tentang makanan dan minuman pada mata pelajaran Fikih.